

WARTA

Wawako Marfendi, Berikan Motivasi Pada Masyarakat Untuk Mengenal Al-quran

Linda Sari - BUKITTINGGI.WARTA.CO.ID

Jun 22, 2022 - 14:41



Wawako Bukittinggi Marfendi berikan motivasi agar masyarakat bisa mempelajari serta memaknai Al-Qur'an

Bukittinggi --Yayasan Cahaya Diatas Cahaya yang diketuai Ibnu Asis mendatangkan Muhammad Naja Hudia Afifurrahman, (Hafidz Qur'an) seorang anak cecaher Paksi (11 tahun), dari Nusatenggara Barat (NTB) ke Mesjid Alfalah

Simpang Tembok Bukittinggi, pada Rabu(22/06).

Hadir pada acara tersebut Wakil Walikota Bukittinggi Marfendi, Ketua GOW Bukittinggi Ny.Nurna Eva Marfendi, Ibunda Naja Hudia Afifurrahman, Apt. Dahlia Andayani. M.Farm, Pembina Yayasan Cahaya Diatas Cahaya Ibnu Asis, serta sejumlah undangan.

Kegiatan tersebut bertemakan Talk Show Parenting Qur'an dengan dihadiri Naja penghafal Al-Qur'an beserta ibunya dan pamannya dari Gontor ke Bukittinggi.

Untuk diketahui Cerebral Palsy (Lumpuh otak) disebabkan oleh perkembangan otak yang tidak normal, sering kali sebelum lahir.

Seperti disampaikan Wakil Walikota Bukittinggi Marfendi, bahwa M.Naja adalah penghafal Al-Qur'an dalam kurun waktu 4 bulan, dia juga bisa menghafal Al-Qur'an dan terjemahannya.

"Saat ini ia sudah bisa menghafal 1008 hadist walaupun ia mengalami cerebral Palsy. Ternyata orang yang sudah divonis cerebral palsy saja itu bisa menghafal Al-Qur'an.

Lanjut kata Wawako, menurut cerita ibunya, Naja memang sudah diperdengarkan dari kecil Al-Qur'an itu, dan ternyata dari Al-Qur'an itu bisa dikembalikan fungsi otaknya untuk menghafal dan itu terlalu cepat.

"Mudah-mudahan ini menjadi motivasi untuk anak-anak kita kedepan agar bisa menghafal Al-Qur'an,"

Ditambahkannya, apalagi kalau paham isinya kemudian kita tambahkan ilmu pengetahuan saja Insya Allah, Al-Qur'an itu akan memberikan motivasi-motivasi yang luar biasa.

Dalam hadits disebutkan sesungguhnya Al-quran itu akan menjadi hujah bagimu, menjadi keajaiban bagimu, dan juga akan menghujatmu / melemahkan kita

"Mudah-mudahan dengan kegiatan-kegiatan rumah Tahfidz ini Bukittinggi akan menjadi kota Madinatul Qur'an," harap Wawako Marfendi.(LindaFang).